

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN ANALISIS**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan pada bab satu. Pada bab empat ini akan dilakukan analisis sesuai dengan tujuan yang telah dibuat yaitu: untuk mengetahui bagaimana penerapan kode etik pustakawan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, bagaimana karakter budaya kerja pustakawan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, dan bagaimana hubungan penerapan kode etik pustakawan dan karakter budaya kerja pustakawan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Untuk menjawab dari tujuan tersebut peneliti melakukan penelitian terhadap 23 pustakawan yang ada di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Peneliti melakukan pengambilan data kepada responden melalui penyebaran kuesioner yang mana telah peneliti sediakan sebanyak 30 pernyataan yang terdiri 15 pernyataan untuk variabel (X) kode etik pustakawan dan 15 pernyataan untuk variabel (Y) karakter budaya kerja. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada responden selama (17) hari, mulai dari tanggal 8 April-25 April 2019 di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

Skor dalam penilaian setiap item-item untuk 30 pernyataan dengan 5 alternatif jawaban SS (Sangat Setuju) memiliki skor 5, S (Setuju) memiliki skor 4, RG (Ragu-Ragu) memiliki skor 3, TS (Tidak Setuju) memiliki skor 2, STS

(Sangat Tidak Setuju) memiliki skor 1, masing-masing sesuai dengan pernyataan yang telah disediakan peneliti.

#### A. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum dilakukan penyebaran kuesioner kepada 23 responden, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu kepada 5 responden diluar sampel, agar dapat diketahui valid atau tidak valid pernyataan yang telah disusun, konsisten dan dapat diandalkan atau tidak dapat diandalkan pernyataan tersebut. Untuk tingkat uji validitas peneliti menggunakan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan menggunakan rumus *degree of freedom* (df) untuk menentukan  $r_{tabel}$ . Adapun rumusnya yaitu  $df = n - k$ , dimana n ialah jumlah sampel dan k ialah jumlah konstruk (jumlah variabel). Dengan demikian dapat dihitung yaitu  $df = 5 - 2 = 3$  dengan taraf kesalahan 0,5. Jika dilihat pada tabel r (koefisien korelasi sederhana) di dapatkan  $r_{tabel}$  0,878. Jika  $r_{hitung}$  pada setiap butir pernyataan lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  maka setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan valid, begitupun sebaliknya.

Dalam pengujian uji validitas, peneliti menggunakan program SPSS versi 24 yang mana dapat dilihat perhitungannya pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel (X)**  
**Kode Etik Pustakawan**

No. Butir Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
1	0,964	0,878	Valid
2	0,969	0,878	Valid
3	0,939	0,878	Valid
4	0,969	0,878	Valid
5	0,969	0,878	Valid
6	0,964	0,878	Valid
7	0,969	0,878	Valid

8	0,919	0,878	Valid
9	0,939	0,878	Valid
10	0,969	0,878	Valid
11	0,929	0,878	Valid
12	0,939	0,878	Valid
13	0,964	0,878	Valid
14	0,969	0,878	Valid
15	0,969	0,878	Valid

*Sumber data : data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai  $r_{\text{tabel}}$  jika dilihat dari taraf signifikansi 0,5 ialah 0,878. Jadi dari hasil uji validitas pada setiap butir pernyataan pada variabel (X) kode etik pustakawan di atas jika dilihat dari  $r_{\text{hitung}}$  memiliki nilai yang lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan kuesioner untuk variabel (X) kode etik pustakawan semuanya dinyatakan valid.<sup>64</sup>

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel (Y)**  
**Karakter Budaya Kerja**

No. Butir Pernyataan	$R_{\text{hitung}}$	$R_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0,969	0,878	Valid
2	0,964	0,878	Valid
3	0,964	0,878	Valid
4	0,964	0,878	Valid
5	0,964	0,878	Valid
6	0,929	0,878	Valid
7	0,964	0,878	Valid
8	0,969	0,878	Valid
9	0,964	0,878	Valid
10	0,964	0,878	Valid
11	0,964	0,878	Valid
12	0,964	0,878	Valid
13	0,929	0,878	Valid
14	0,883	0,878	Valid
15	0,964	0,878	Valid

*Sumber data : data primer yang diolah, 2019*

<sup>64</sup>Hasill Pengolahan Data Primer, Uji Validitas Kuesioner variabel (X) Kode Etik Pustakawan, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa nilai  $r_{\text{tabel}}$  jika dilihat dari taraf signifikansi 0,5 ialah 0,878. Jadi dari hasil uji validitas pada setiap butir pernyataan pada variabel (Y) karakter budaya kerja di atas jika dilihat dari  $r_{\text{hitung}}$  memiliki nilai yang lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan kuesioner untuk variabel (Y) karakter budaya kerja semuanya dinyatakan valid.<sup>65</sup>

Sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan perhitungan menggunakan program SPSS versi 16 dengan rumus *Alpha Cronbach*, yang mana hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$R_{\text{hitung}}$ (nilai <i>Alpha Cronbach</i> )	$R_{\text{tabel}}$	Keterangan
Kode etik pustakawan	987	0,15	Reliabel
Karakter budaya kerja	982	0,15	Reliabel

*Sumber data : data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan perhitungan pada tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan bahwa dilihat dari nilai  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,15, nilai  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua instrumen penelitian pada setiap variabel dinyatakan reliabel<sup>66</sup>

<sup>65</sup> Hasil Pengolahan Data Primer, Uji Validitas Kuesioner Variabel (Y) *Karakter Budaya Kerja Pustakawan*, 2019

<sup>66</sup> Hasil Pengolahan Data Primer, *Uji Reabilitas*, 2019

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Pada tahap ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel (X) kode etik pustakawan dan variabel (Y) karakter budaya kerja. Data-data pada setiap variabel dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 23 responden yang merupakan pustakawan yang ada di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dan dilakukan perhitungan persentase disetiap item pernyataan. Untuk mengetahui lebih jelas hasil dari penyebaran kuesioner kepada responden dapat dilihat pada tabel berikut:

### **1. Deskripsi Tanggapan Variabel Kode Etik Pustakawan**

Kode etik pustakawan berperan penting dalam suatu perpustakaan dalam hal ini kode etik pustakawan bertujuan untuk mengatur segala sesuatu yang akan dilakukan dalam suatu perpustakaan. Variabel kode etik pustakawan dapat diukur berdasarkan indikator-indikator kode etik pustakawan sebagai suatu aturan yang harus di patuhi dan dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Pada variabel (X) ini terdapat beberapa sub variabel untuk membantu mengetahui seperti apa itu kode etik pustakawan diantaranya: kode etik, kewajiban pada bangsa dan negara, kewajiban kepada masyarakat, kewajiban kepada profesi, dan kewajiban kepada pribadi. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap penerapan kode etik pustakawan dapat diketahui melalui jawaban respon pada angket pernyataan no 1 sampai 15.

### a. Deskripsi Tanggapan Sub Variabel Kode Etik

Berikut ini adalah pernyataan respon terhadap indikator-indikator sub variabel kode etik yang akan dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Kode Etik**

No. Butir Pernyataan	Frekuensi						Presentase					
	SS	S	RG	TS	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
1	2	14	5	2	0	23	8,69%	60,86%	21,73%	8,69%	0%	100%
2	2	15	5	1	0	23	8,69%	65,21%	21,73%	4,34%	0%	100%
3	7	13	3	0	0	23	30,43%	56,52%	13,04%	0%	0%	100%
<b>Total</b>	<b>11</b>	<b>42</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>69</b>	<b>15,94%</b>	<b>60,86%</b>	<b>18,84%</b>	<b>4,34%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

*Sumber data : data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan perhitungan tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap kode etik pustakawan yang terdiri dari tiga pernyataan di antaranya: butir (1).Kode etik pustakawan, (2).Kode etik pustakawan dalam suatu organisasi, (3). UU Nomor 43 tahun 2007, tentang pustakawan dalam pasal 1 ayat 8, dan didapatkan hasil rata-rata yang menjawab **Sangat Setuju** sebanyak **15,94%**, **Setuju** sebanyak **60,86%**, **Ragu-Ragu 18,84%**. **Tidak Setuju** sebanyak **4,34%**, **Sangat Tidak Setuju** sebanyak **0%** Jika dilihat dari perolehan di atas yang paling tinggi hasilnya adalah jawaban **Setuju** yaitu **60,86%**.<sup>67</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa melalui sub variabel kode etik pustakawan dapat membantu pustakawan dalam melaksanakan tugas-gugasnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

<sup>67</sup> Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap *Kode Etik Pustakawan (Kode Etik Pustakawan dan Pentingnya Kode Etik Pustakawan, UU Nomor 43 Tentang Perpustakaan dalam Pasal 1 Ayat 8 Bahwa Pustakawan Adalah Seseora Yang Memiliki Kompetensi)*, 2019

Dari lembaga UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan dalam pasal 1 ayat 8 bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan pustakawan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan<sup>68</sup>, maka dari itu peneliti menggunakan teori tersebut sebagai acuan dalam penelitian

### **b. Kewajiban Kepada Bangsa dan Negara**

Berikut ini adalah pernyataan respon terhadap indikator-indikator sub variabel kewajiban kepada bangsa dan negara yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan**  
**Kewajiban Kepada Bangsa dan Negara**

No. Butir Pernyataan	Frekuensi						Presentase					
	SS	S	RG	TS	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
4	14	6	3	0	0	23	60,86%	26,08%	13,04%	0%	0%	100%
5	11	11	1	0	0	23	47,82%	47,82%	4,34%	0%	0%	100%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>17</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>46</b>	<b>54,34%</b>	<b>36,95%</b>	<b>8,69%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

*Sumber data : data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan perhitungan tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap kewajiban kepada bangsa dan negara yang terdiri dari dua pernyataan yaitu:(1). Pustakawan harus mengaja martabat dan moral serta mengutamakan pengabdian, dan (2). Pustakawan harus mempunyai rasa tanggung jawab terhadap instansi, dan di dapatkan hasil rata-rata

<sup>68</sup> Undang-Undang Perpustakaan Nasional No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat Tentang Kode Etik Pustakawan

yang menjawab **Sangat Setuju** sebanyak **54,34%**, **Setuju** sebanyak **36,95%**, **Ragu-Ragu** sebanyak **8,69%**, **Tidak Setuju** sebanyak **0%**, **Sangat Tidak Setuju** sebanyak **0%**, Jika dilihat dari perolehan diatas yang paling tinggi hasilnya adalah jawaban **Sangat Setuju 54,34%**.<sup>69</sup>

Jadi dapat disimpulkan sub variabel dari kewajiban kepada bangsa dan negara dapat meningkatkan pustakawan dalam menjaga moral serta memiliki rasa tanggung jawab.

### c. Kewajiban Kepada Masyarakat

Berikut ini adalah pernyataan respon terhadap indikator-indikator sub variabel kewajiban kepada masyarakat yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan**  
**Kewajiban Kepada masyarakat**

No. Butir Pernyataan	Frekuensi						Presentase					
	SS	S	RG	TS	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
6	10	10	3	0	0	23	43,47%	43,47%	13,04%	0%	0%	100%
7	6	16	1	0	0	23	26,08%	69,56%	4,34%	0%	0%	100%
8	6	15	1	1	0	23	26,08%	65,21%	4,34%	4,34%	0%	100%
Total	22	41	5	1	0	69	31,88%	59,42%	7,24%	1,44%	0%	100%

*Sumber data : data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan perhitungan tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap kewajiban kepada masyarakat yang terdiri dari tiga pernyataan yaitu: (1). Pustakawan harus melaksanakan pelayanan perpustakaan dan informasi sesuai dengan kode etik

<sup>69</sup> Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap *Kewajiban Kepada Bangsa dan Negara (Pustakawan Harus Menjaga Martabat dan Moral Perpustakaan, Pustakawan Harus Mempunyai Tanggung Jawab)*, 2019

pustakawan, (2). Pustakawan harus melindungi kerahasiaan privasi masyarakat informasi, (3). Pustakawan harus ikut berperan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan lingkungan. Dan didapatkan hasil rata-rata yang menjawab **Sangat Setuju** sebanyak **31,88%**, **Setuju** sebanyak **59,42%**, **Ragu-Ragu** sebanyak **7,24%**, **Tidak setuju** sebanyak **1,44%**, **Sangat Tidak Setuju** sebanyak **0%**. Jika dilihat dari perolehan diatas yang paling tinggi hasilnya adalah jawaban **Setuju 59,24%**.<sup>70</sup>

Jadi dapat disimpulkan sub variabel dari kewajiban kepada masyarakat bahwa pustakawan dapat melaksanakan pelayanan perpustakaan, kerahasiaan privasi masyarakat dan ikut berperanan dalam kegiatan perpustakaan.

#### d. Kewajiban Kepada Profesi

Berikut ini adalah pernyataan respon terhadap indikator-indikator sub variabel kewajiban kepada profesi yang akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan**  
**Kewajiban Kepada Profesi**

No. Butir pernyataan	Frekuensi						Presentase					
	SS	S	RG	TS	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
9	5	13	3	2	0	23	21,73%	56,52%	13,04%	8,69%	0%	100%
10	5	16	2	0	0	23	21,73%	69,56%	8,69%	0%	0%	100%
11	3	19	1	0	0	23	13,04%	82,60%	4,34%	0%	0%	100%
12	11	12	0	0	0	23	47,82%	52,17%	0%	0%	0%	100%
Total	24	60	6	2	0	92	26,08%	65,21%	6,25%	2,17%	0%	100%

*Sumber data : data primer yang diolah, 2019*

<sup>70</sup> Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap *Kewajiban Kepada Masyarakat (Pustakawan Melaksanakan Pelayanan Perpustakaan Sesuai dengan Kode Etik Pustakawan, Melindungi Kerahasiaan privasi, Mengikuti Penyelenggaraan Oleh Masyarakat dan Lingkungan)*, 2019

Berdasarkan perhitungan tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap kewajiban kepada profesi pernyataan yaitu: (1). Dilaksanakannya anggaran dasar dan anggaran rumah tangga ikatan pustakawan Indonesia, (2). Pustakawan harus memegang prinsip kebebasan intelektual, (3). Pustakawan menyadari dan menghormati hak intelektual yang berkaitan dengan bahan perpustakaan dan informasi, (4). Pustakawan harus saling menghormati sesama rekan kerja sesuai dengan kode etik pustakawan. dan di dapat kan hasil rata-rata yang menjawab **Sangat Setuju** sebanyak **26,08%**, **Setuju** sebanyak **65,21%**, dan **Ragu-Ragu** sebanyak **6,25%**, **Tidak Setuju** sebanyak **2,17%**, **Sangat Tidak Setuju** sebanyak **0%**, Jika dilihat dari perolehan diatas yang paling tinggi hasilnya adalah jawaban **Setuju 65,21%**.<sup>71</sup>

Jadi dapat disimpulkan sub variabel dari kewajiban kepada profesi, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga ikatan pustakawan Indonesia, memegang prinsip kebebasan intelektual, menghormati hak intelektual perpustakaan informasi, dan pustakawan saling menghormati dengan adanya kewajiabn kepada profesi dapat meningkatkan dalam melakukan tugas-tugas nya.

---

<sup>71</sup> Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap *Kewajiban Kepada Profesi (Dilaksanakannya Anggaran Dasar dan anggaran Rumah Tangga, Pustakawan Harus Memegang Prinsip Kebebasan Intelektual, Menyadari dan Menghormati Hak Intelektual, Pustakawan Harus Saling Menghormati)*, 2019

### e. Kewajiban Kepada Pribadi

Berikut ini adalah pernyataan respon terhadap indikator-indikator sub variabel kewajiban kepada pribadi yang akan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan**  
**Kewajiban Kepada Pribadi**

No. Butir pernyataan	Frekuensi						Presentase					
	SS	S	RG	TS	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
13	7	13	1	2	0	23	30,43%	56,52%	4,34%	8,69%	0%	100%
14	8	12	3	0	0	23	34,78%	52,17%	13,04%	0%	0%	100%
15	4	17	2	0	0	23	17,39%	73,91%	0%	0%	0%	100%
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>42</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>69</b>	<b>27,53%</b>	<b>60,86%</b>	<b>8,69%</b>	<b>2,89%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

*Sumber data : data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan perhitungan tabel 4.8 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap kewajiban kepada pribadi pernyataan yaitu: (1). Pustakawan menyalahgunakan fasilitas perpustakaan maka akan dikenakan sanksi, (2). Pustakawan harus bisa membedakan antara kepentingan pribadi dan kepentingan profesional pustakawan, (3). Pustakawan melindungi masyarakat pemakai dalam terjadinya kesalahan seperti kelalaian dalam melakukan profesi, maka organisasi harus mengikuti setiap peraturan yang ada dalam kode etik pustakawan dan di dapatkan hasil rata-rata yang menjawab **Sangat Setuju**, sebanyak **27,53%**, **Setuju** sebanyak **60,86%**, **Rata-Rata 8,69%**, dan **Tidak Setuju** sebanyak **2,89%**, **Sangat Tidak Setuju** sebanyak **0%**. Jika

dilihat dari perolehan diatas yang paling tinggi hasilnya adalah jawaban **Setuju 60,86%**.<sup>72</sup>

Jadi dapat disimpulkan sub variabel dari apa bila pustakawan menyalahguankan fasilitas perpustakaan maka akan dikenakan sanksi, pustakawan harus membedakan kepentingan pribadi dan profesional pustakawan, dan pustakawan harus melindungi masyarakat pemakai, dengan adanya kewajiban kepada pribadi membantu pustakawan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pustakawan.

Dari beberapa tanggapan responden yang terdiri dari 15 pernyataan yang terdapat pada variabel (X) Penerapan kode etik pustakawan dapat penulis simpulkan bahwa pustakawan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan yaitu setuju dengan adanya penerapan kode etik pustakawan dapat membantu dalam melaksanaka tugasnya sebagaimana layaknya seorang pustakawan yang mengikuti aturan-aturan kode etik pustakawan yang telah ditetapkan.

Teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori dari lembaga UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan dalam pasal 1 ayat 8 bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki komprtensi yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan pustakawan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan<sup>73</sup>. Dan lembaga Ikatan Pustakawan Indonesia (IPI) bahwa terdapat beberapa Kode

---

<sup>72</sup> Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap *Kewajiban Keapada Pribadi (Apa Bila Pustakawan Menyalah Gunakan Vasilitas Perpustakaan Akan Dikenakan Sanksi, Harus Bisa membedakan Kepentingan Pribadi Dan Kepentingan Profesional Pustakawan, Harus Mengikuti Setiap Peraturan Yang ada Dalam Perpustakaan)*, 2019

<sup>73</sup> *Undang-Undang Perpustakaan Nasional No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat Tentang Kode Etik Pustakawan*

Etik Pustakawan Indonesia, yaitu: 1. Kewajiban kepada bangsa dan negara, 2. Kewajiban kepada masyarakat, 3. Kewajiban kepada profesi, 4. Kewajiban kepada pribadi<sup>74</sup>.

## **2. Deskripsi Tanggapan Variabel Karakter Budaya Kerja**

Karakter budayakerja sangat berperan penting dalam suatu perpustakaan, karna karakter merupakan cara seseorang bersikap, bertingkah laku, memotivasi, dan berketerampil dan dengan adanya karakter budaya kerja dapat menujung kerja sama yang baik dengan atasan maupun sesama anggota. Sesuai dengan pengembangan budaya kerja aparatur negara yang telah ditetapkan dengan surat keputusan nomor:25/KEP/M.PAN/4/2002. Variabel budaya karakter budaya kerja dapat diukur berdasarkan indikator-indikator karakter budaya kerja sebagai suatu aturan yang harus di patuhi dan dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Untuk mengaetahui tanggapan responden terhadap karakter budaya kerja dapat diketahui melalui jawaban respon pada angket pernyataan no 16 sampai 30.

---

<sup>74</sup>Ikatan Pustakawan Indonesia. *Kode Etik Pustakawan*, alamat:<https://ipijogja.wordpress.com/kode-etik> diakses pada 30-03-2019, pukul 10.35

### a. Karakter

Berikut ini adalah pernyataan respon terhadap indikator-indikator sub variabel karakter yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.9**  
**Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Karakter**

No. Butir Pernyataan	Frekuensi						Presentase					
	SS	S	RG	TS	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
16	2	18	3	0	0	23	8,69%	78,26%	13,04%	0%	0%	100%
17	1	19	3	0	0	23	4,34%	82,60%	13,04%	0%	0%	100%
Total	3	37	6	0	0	46	6,52%	80,43%	13,04%	0%	0%	100%

*Sumber data : data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan perhitungan tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap karakter pernyataan yaitu: butir (1). Karakter, (2). Karakter merupakan cara seseorang bersikap, bertingkah laku, memotivasi, dan berketerampil dan didapatkan hasil rata-rata yang menjawab **Sangat Setuju** sebanyak **6,52%**, **Setuju** sebanyak **80,43%**, **Ragu-Ragu** sebanyak **13,04%**, **Tidak Setuju** sebanyak **0%**, **Sangat Tidak Setuju** sebanyak **0%** jika dilihat dari perolehan diatas yang paling tinggi hasilnya adalah jawaban **Setuju 80,43%**.<sup>75</sup>

Jadi dapat disimpulkan sub variabel dari karakter, dan karakter merupakan cara seseorang bersikap, bertingkah laku, memotivasi, dan berketerampil dengan adanya karakter membantu pustakawan dalam meningkatkan dalam bekerja.

<sup>75</sup> Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap *Karakter (Karakter Merupakan Cara Bersikap, Bertingkah Laku, Memotivasi, dan Keterampil)*, 2019

Menurut Siti Azizah karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitude*), tingkah laku (*behavior*), motivasi (*motivation*), dan keterampilan (*skills*<sup>76</sup>).maka dari itu peneliti mengukukan teori tersebut sebagai acuan dalam penelitian.

## b. Budaya Kerja

Berikut ini adalah pernyataan respon terhadap indikator-indikator sub variabel budaya kerja yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10**  
**Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Budaya Kerja**

No. Butir Pernyataan	Frekuensi						Presentase					
	SS	S	RG	ST	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
18	3	18	2	0	0	23	13,04%	78,26%	8,69%	0%	0%	100%
19	3	17	3	0	0	23	13,04%	73,91%	13,04%	0%	0%	100%
20	3	17	3	0	0	23	13,04%	73,91%	13,04%	0%	0%	100%
Total	9	52	8	0	0	69	13,04%	75,36%	11,59%	0%	0%	100%

*Sumber data : data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan perhitungan tabel 4.10 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap budaya kerja pernyataan yaitu: (1). Karakter budaya kerja, (2). Pentingnya suatu budaya kerja dalam suatu organisasi, (30). Pengembangan budaya kerja aparatur negara yang telah ditetapkan sesuai dengan surat keputusan nomor: 25/KEP/M.PAN/4/2002 bagi semua instansi pemerintah baik pusat maupun daerah. dan didapatkan hasil rata-rata yang menjawab **Sangat Setuju** sebanyak **13,04%**, **Setuju** sebanyak **75,36%**, **Ragu-Ragu** sebanyak **11,59%**, **Tidak Setuju** sebanyak **0%**,**Sangat Tidak**

<sup>76</sup> Siti Azizah, *Guru dan Pengembangan Kurikulum Berkarakter : Implemetasi Pada tingkat Satuan Pendidikan* (Makassar : Alaluddin University Press, 2014), h.51

**Setuju** sebanyak **0%** jika dilihat dari perolehan diatas hasilnya yang paling tinggi adalah jawaban **Setuju 75,36%**.<sup>77</sup>

Jadi dapat disimpulkan sub variabel dari karakter budaya kerja, pentingnya budaya kerja dalam suatu organisasi untuk menunjang kerja sama yang baik dengan atasan maupun sesama anggota, Pengembangan budaya kerja aparatur negara sesuai dengan surat keputusan nomor: 25/KEP/M.PAN/4/2002 bagi semua instansi pemerintah baik pusat maupun daerah dengan adanya budaya kerja dapat membantu pustakawan dalam menjalankan tugas-tugas nya.

Menurut lembaga amanat MPR dan Menpan yang telah menerbitkan pedoman pengembangan Budaya Kerja Aparatur Negara yang ditetapkan dengan surat keputusan nomor: 25/KEP/M.PAN/4/2002 bagi semua instansi untuk menerapkan budaya kerja dilingkungan kerja masing-masing<sup>78</sup>, maka dari itu peneliti menggunakan teori tersebut sebagai acuan penelitian.

---

<sup>77</sup> Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap *Budaya Kerja (Karakter Budaya Kerja, Pentingnya Suatu Budaya Kerja, Pengembangan Budaya Kerja Aparatur Negara Yang Telah Ditetapkan Sesuai Dengan Surat Keputusan Nomor: 25/KEP/M.PAN/4/2002)*, 2019

<sup>78</sup> Budaya Kerja Aparatur Negara Nomor : 25/KEP/M.PAN/4/2002

### c. Karakteristik Budaya Kerja

Berikut ini adalah pernyataan respon terhadap indikator-indikator sub variabel karakteristik budaya kerja yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.11**  
**Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan**  
**Karakteristik Budaya Kerja**

No. Butir Pernyataan	Frekuensi						Presentase					
	SS	S	RG	TS	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
21	10	10	3	0	0	23	43,47%	43,47%	13,04%	0%	0%	100%
22	5	13	5	0	0	23	21,73%	56,52%	21,73%	0%	0%	100%
23	3	18	2	0	0	23	13,04%	78,26%	8,69%	0%	0%	100%
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>41</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>69</b>	<b>26,08%</b>	<b>59,01%</b>	<b>14,49%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

*Sumber data : data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan perhitungan tabel 4.11 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap karakteristik budaya kerja pernyataan yaitu: (1). Karakteristik budaya kerja dalam rasa tanggung jawab, (2). Pustakawan yang profesional harus mengikuti peraturan-peraturan sejumlah pengawasan yang ada, (3). Pustakawan di dorong untuk mengemukakan masalah dan kritik secara terbuka. dan didapatkan hasil rata-rata yang menjawab **Sangat Setuju** sebanyak **26,08%**, **Setuju** sebanyak **59,01%**, **Ragu-Ragu** sebanyak **14,49%**, **Tidak Setuju** sebanyak **0%**, **Sangat Tidak Setuju** sebanyak **0%** jika dilihat dari perolehan diatas hasilnya yang paling tinggi adalah jawaban **Setuju 59,01%**.<sup>79</sup>

Jadi dapat disimpulkan sub variabel dari karakteristik budaya kerja, peraturan-peraturan pustakawan, mengemukakan masalah kritik dan saran, dengan

<sup>79</sup>Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap *Karakteristik Budaya Kerja (Karakteristik Budaya Kerja Harus Memiliki Rasa Tanggung Jawab, Pustakawan yang Profesional Harus Mengikuti Peraturan-Peraturan dan Sejumlah Pengawasan Yang Ada, Pustakawan di Dorong Untuk Mengemukakan Masalah dan Keritik Secara Terbuka)*, 2019

adanya karakteristik budaya kerja pustakawan setuju agar dapat membantu pustakawan dalam melakukan pekerjaan.

Menurut dari pandangan Robbins menjelaskan beberapa karakteristik budaya kerja dalam suatu organisasi yaitu diantaranya: *individual autonomi, structure, identity, performance reward, conflict tolerance, dan risk tolerance*,<sup>80</sup> dari beberapa unsur diatas peneliti menggunakan teori tersebut sebagai acuan dalam penelitian.

#### d. Budaya Kerja Dari Perspektif Organisasi

Berikut ini adalah pernyataan respon terhadap indikator-indikator sub variabel budaya kerja dari perspektif organisasi yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.12**  
**Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan**  
**Budaya Kerja Dari Perspektif Organisasi**

No. Butir Pernyataan	Frekuensi						Presentase					
	SS	S	RG	TS	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
24	5	15	3	0	0	23	21,73%	65,21%	13,04%	0%	0%	100%
25	4	13	6	0	0	23	17,39%	56,52%	26,08%	0%	0%	100%
<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>28</b>	<b>9</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>46</b>	<b>19,56%</b>	<b>60,86%</b>	<b>19,56%</b>	<b>0%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

*Sumber data : data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan perhitungan tabel 4.12 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap budaya kerja dari perspektif organisasi pernyataan yaitu: (1). Budaya kerja bisa di implementasikan apa bila di ikuti oleh struktur yang tepat, dan (2).mengikuti standar perilaku kerja

<sup>80</sup>Testiani, Makmur. *Budaya Kerja Pustakawan di Era Digitalisasi : Perspektif Organisasi, Relasi dan Individu*, h. 67

pustakawan dalam sehari-hari. dan didapatkan hasil rata-rata yang menjawab **Sangat Setuju** sebanyak **19,56%**, **Setuju** sebanyak **60,86%**, **Ragu-Ragu** sebanyak **19,56%**, **Tidak Setuju** sebanyak **0%**, **Sangat Tidak Setuju** sebanyak **0%**, jika dilihat dari perolehan diatas hasilnya yang paling tinggi adalah jawaban **Setuju 60,86%**.<sup>81</sup>

Jadi dapat disimpulkan sub variabel dari Budaya kerja bisa di implementasikan apa bila di ikuti oleh struktur yang tepat dan mengikuti standar perilaku kerja pustakawan dalam sehari-hari dengan adanya budaya kerja dari perspektif organisasi membantu pustakawan.

Menurut dari pandangan Blacked Mouton menjelaskan beberapa unsur pada organisasi, yaitu *Structure, Norm, Dominant Value, Ceremonial*,<sup>82</sup> dari beberapa unsur diatas peneliti menggunakan teori tersebut sebagai acuan dalam penelitian.

---

<sup>81</sup> Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Budaya Kerja Dari Perspektif Organisasi (*Budaya Kerja Bisa Di Implementasikan Apa Bila Diikuti Oleh Penyusunan Struktur Yang Tepat, Mengikuti Standar Perilaku Kerja Pustkawan Dalam Sehari-Hari*), 2019

<sup>82</sup>Testiani, Makmur. *Budaya Kerja Pustakawan di Era Digitalisasi : Perspektif Organisasi, Relasi dan Individu*. h.14-15

### e. Budaya Kerja Ditinjau Dari Perspektif Relasi

Berikut ini adalah pernyataan respon terhadap indikator-indikator sub variabel budaya kerja ditinjau dari perspektif relasi yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan**  
**Budaya Kerja Ditinjau Dari Perspektif Relasi**

No. Butir Pernyataan	Frekuensi						Presentase					
	SS	S	RG	TS	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
26	2	17	5	0	0	23	8,69%	73,91%	21,73%	0%	0%	100%
27	2	15	5	2	0	23	8,69%	65,21%	21,73%	8,69%	0%	100%
<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>32</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>46</b>	<b>8,69%</b>	<b>69,56%</b>	<b>21,73%</b>	<b>4,34%</b>	<b>0%</b>	<b>100%</b>

*Sumber data : data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan perhitungan tabel 4.13 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap budaya kerja ditinjau dari perspektif relasi pernyataan yaitu: (1). Adanya toleransi terhadap resiko dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan, (2). Adanya toleransi terhadap konflik karena dalam suatu organisasi sering terjadi konflik. dan didapatkan hasil rata-rata yang menjawab **Sangat Setuju** sebanyak **8,69%**, **Setuju** sebanyak **69,56%**, **Ragu-Ragu** sebanyak **21,73%**, **Tidak Setuju** sebanyak **4,34%**, **Sangat Tidak Setuju** sebanyak **0%** jika dilihat dari perolehan diatas hasilnya yang paling tinggi adalah jawaban **Setuju 69,56%**.<sup>83</sup>

Jadi dapat disimpulkan sub variabel dari Adanya toleransi terhadap resiko dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan, dan Adanya toleransi terhadap konflik karena dalam suatu organisasi sering terjadi konflik dengan adanya budaya kerja

<sup>83</sup> Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap *Budaya Kerja di Tinjau Dari Perspektif Relasi (Adanya Toleransi Terhadap Resiko, Adanya Toleransi Terhadap Konflik)*, 2019

di tinjau dari perspektif relasi yaitu ada pengaruh bagi pustakawan dalam menjalankan tugasnya.

Menurut dari pandangan Suhandi menjelaskan bahwa relasi merupakan sejumlah orang yang mengadakan interaksi satu sama lain diantaranya, toleransi terhadap resiko, dan toleransi terhadap konflik,<sup>84</sup> dari beberapa pernyataan diatas peneliti menggunakan teori tersebut sebagai acuan dalam penelitian.

#### f. Budaya Kerja Dari Perspektif Individu

Berikut ini adalah pernyataan respon terhadap indikator-indikator sub variabel budaya kerja dari perspektif individu yang akan dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.14**  
**Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pernyataan Budaya Kerja Dari Perspektif Individu**

No. Butir Pernyataan	Frekuensi						Presentase					
	SS	S	RG	TS	STS	Total	SS	S	RG	TS	STS	Total
28	2	19	2	0	0	23	8,69%	82,60%	8,69%	0%	0%	100%
29	7	13	3	0	0	23	30,43%	56,52%	13,04%	0%	0%	100%
30	8	10	5	0	0	23	34,78%	43,47%	21,73%	0%	0%	100%
Total	17	42	10	0	0	69	24,63%	60,86%	14,49%	0%	0%	100%

*Sumber data : data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan perhitungan tabel 4.14 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil jumlah keseluruhan dari tanggapan responden terhadap budaya kerja ditinjau dari perspektif relasi pernyataan yaitu: (1). Perpustakaan harus memiliki hak individual otonomi, hak wewenang, dan kewajiban, (2). Pustakawan yang berkompentensi

<sup>84</sup> Testiani, Makmur. *Budaya Kerja Pustakawan di Era Digitalisasi : Perspektif Organisasi, Relasi dan Individu*, h. 43-48

dan pemanfaatan SDM secara efektif, dan (3). Perpustakaan harus memiliki komitmen, dan kemampuan organisasi dalam memilih SDM yang mampu dan berkompeten dalam memajukan suatu perpustakaan. dan didapatkan hasil rata-rata yang menjawab **Sangat Setuju** sebanyak **24,63%**, **Setuju** sebanyak **60,86%**, **Ragu-Ragu** sebanyak **14,49%**, **Tidak Setuju** sebanyak **0%**, **Sangat Tidak Setuju** sebanyak **0%** jika dilihat dari perolehan diatas hasilnya yang paling tinggi adalah jawaban **Setuju 60,86%**.<sup>85</sup>

Jadi dapat disimpulkan dari sub variabel Perpustakaan harus memiliki hak individual otonomi, hak wewenang, dan kewajiban, Pustakawan yang berkompetensi dan pemanfaatan SDM secara efektif, dan Perpustakaan harus memiliki komitmen, dan kemampuan organisasi dalam memilih SDM yang mampu dan berkompeten dalam memajukan suatu perpustakaan, dengan adanya budaya kerja dari perspektif individu yaitu ada pengaruh bagi pustakawan dalam mengelola suatu perpustakaan.

Menurut dari pandangan Tampubolon menjelaskan individu mempunyai peran yang sangat menentukan dalam suatu organisasi yaitu, *individual aotonomy*, kompetensi, dan komitmen,<sup>86</sup> dari beberapa peran diatas peneliti menggunakan teori tersebut sebagai acuan dalam penelitian.

Dari beberapa tanggapan responden yang terdiri dari 15 pernyataan terhadap variabel (Y) karakter budaya kerja pustakawan dapat penulis simpulkan

---

<sup>85</sup> Hasil Pengolahan Data Primer, Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap *Budaya Kerja Dari Perspektif Individu (Perpustakaan Harus Memiliki Hakikat Individual Otonomi, Hak, Wewenang, dan Kewajiban, Harus Memiliki Pustakawan yang Berkompetensi dan Pemanfaatan SDM Secara Efektif, Perpustakaan Harus Memiliki Komitmen)*, 2019

<sup>86</sup> Testiani, Makmur. *Budaya Kerja Pustakawan di Era Digitalisasi : Perspektif Organisasi, Relasi dan Individu*. h.55-67

bahwa pustakawan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan yaitu setuju dengan adanya karakter budaya kerja dapat membantu dalam pustakawan dalam menati aturan-aturan yang ada dalam suatu pekerjaan, dan untuk lebih meningkatkan lagi potensi dan kemampuan dalam bekerja dan dapat membedakan pekerjaan dan diluar pekerjaan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori dari Menurut Siti Azizah karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitude*), tingkah laku (*behavior*), motivasi (*motivation*), dan keterampilan (*skills*<sup>87</sup>). lembaga amanat MPR dan Menpan yang telah menerbitkan pedoman pengembangan Budaya Kerja Aparatur Negara yang ditetapkan dengan surat keputusan nomor: 25/KEP/M.PAN/4/2002 bagi semua instansi untuk menerapkan budaya kerja dilingkungan kerja masing-masing<sup>88</sup>, Menurut dari pandangan Robbins menjelaskan beberapa karakteristik budaya kerja dalam suatu organisasi yaitu diantaranya: *individual autonomi, structure, identity, performance reward, conflict tolerance*, dan *risk tolerance*<sup>89</sup>, Menurut dari pandangan Blacked Mouton menjelaskan beberapa unsur pada organisasi, yaitu *Structure, Norm, Dominant Value, Ceremonial*<sup>90</sup>, Menurut dari pandangan Suhandi menjelaskan bahwa relasi merupakan sejumlah orang yang mengadakan interaksi satu sama lain

---

<sup>87</sup> Siti Azizah, *Guru dan Pengembangan Kurikulum Berkarakter : Implemetasi Pada tingkat Satuan Pendidikan* (Makassar : Alaluddin University Press, 2014), h.51

<sup>88</sup> Budaya Kerja Aparatur Negara Nomor : 25/KEP/M.PAN/4/2002

<sup>89</sup>Testiani, Makmur. *Budaya Kerja Pustakawan di Era Digitalisasi : Perspektif Organisasi, Relasi dan Individu*, h. 67

<sup>90</sup>Testiani, Makmur. *Budaya Kerja Pustakawan di Era Digitalisasi : Perspektif Organisasi, Relasi dan Individu*. h.14-15

diantaranya, toleransi terhadap resiko, dan toleransi terhadap konflik<sup>91</sup>, dan Menurut dari pandangan Tampubolon menjelaskan individu mempunyai peran yang sangat menentukan dalam suatu organisasi yaitu, *individual aotonomy*, kompetensi, dan komitmen,<sup>92</sup>

### C. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif untuk mengetahui nilai statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengolah data yang telah ada agar dapat mengetahui nilai statistik dasarnya dari data variabel (X) penerapan kode etik pustakawan, dan variabel (Y) karakter budaya kerja pustakawan. peneliti dapat menguji generalisasi hasil penelitian dengan mencari nilai statistik dasar

### D. Mencari Nilai Statistik Dasar

**Tabel 4.15**  
**Hasil Skor Jawaban Variabel X dan Variabel Y**

No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	59	50	3481	2500	2950
2	51	50	2601	2500	2550
3	77	65	5929	4225	5005
4	72	65	5184	4225	4680
5	64	63	4096	3969	4032
6	61	60	3721	3600	3660
7	70	65	4900	4225	4550
8	72	63	5184	3969	4536
9	61	55	3721	3025	3355

<sup>91</sup> Testiani, Makmur. *Budaya Kerja Pustakawan di Era Digitalisasi : Perspektif Organisasi, Relasi dan Individu*, h. 43-48

<sup>92</sup> Testiani, Makmur. *Budaya Kerja Pustakawan di Era Digitalisasi : Perspektif Organisasi, Relasi dan Individu*. h.55-67

10	71	60	5041	3600	4260
11	69	60	4761	3600	4140
12	71	58	5041	3364	4118
13	74	57	5476	3249	4218
14	80	62	6400	3844	4960
15	69	49	4761	2401	3381
16	87	65	7569	4225	5655
17	84	61	7056	3721	5124
18	82	54	6424	2916	4428
19	84	54	7056	2916	4536
20	83	56	6889	3136	4648
21	83	61	6889	3721	5063
22	77	58	5929	3364	4466
23	81	60	6561	3600	4860
<b>n=23</b>	<b>ΣX</b> <b>1682</b>	<b>ΣY</b> <b>1351</b>	<b>ΣX<sup>2</sup></b> <b>124970</b>	<b>ΣY<sup>2</sup></b> <b>79895</b>	<b>ΣXY</b> <b>99175</b>

*Sumber data: data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.15 di atas diperoleh nilai n (sampel) = 23, nilai ΣX=1682, nilai ΣY=1351, nilai ΣX<sup>2</sup> = 124970, nilai ΣY<sup>2</sup> =79895, dan nilai ΣXY= 99175.

### E. Mencari Koefisien Korelasi

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(23)(124970) - (1682)(1351)}{\sqrt{\{(23)(124970) - (1682)^2\} \times \{(23)(79895) - (1351)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2874310 - 2272382}{\sqrt{\{2874310 - 2829124\} \times \{2272382 - 1825201\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{601928}{\sqrt{(45186)(447181)}}$$

$$r_{xy} = \frac{601928}{\sqrt{20206320666}}$$

$$r_{xy} = \frac{601928}{1421489}$$

$$r_{xy} = 0,42344893277$$

$$r_{xy} = 0,423$$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui terdapat hubungan yang positif sebesar 0,423 antara penerapan kode etik pustakawan dan karakter budaya kerja pustakawan terdapat korelasi **Sedang**. Berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi *product moment* yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 4.16 di atas maka koefisien korelasi yang dimasukkan sebesar 0,423 termasuk kategori sedang, jadi terdapat hubungan yang sedang antara penerapan kode etik pustakawan dan karakter budaya kerja pustakawan.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa penerapan kode etik pustakawan berpengaruh yakni dengan skor sedang dalam meningkatkan karakter budaya kerja pustakawan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

### F. Mencari $T_{hitung}$ dan $T_{tabel}$

Untuk menguji signifikan pengaruh, maka perlu diuji signifikannya dengan rumus uji signifikan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{0,423\sqrt{23-2}}{\sqrt{1-(0,423)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,423\sqrt{21}}{\sqrt{1-0,178}}$$

$$t_{hitung} = \frac{(0,423)(4,582)}{\sqrt{0,822}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1938}{0,906}$$

$$t_{hitung} = 2,139$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka untuk  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  melakukan pengujian hipotesis, sebagai berikut:

- a.  $H_a$  : ada pengaruh antara kode etik pustakawan terhadap karakter budaya kerja pustakawan.
- b.  $H_o$  : tidak ada pengaruh antara kode etik pustakawan terhadap karakter budaya kerja pustakawan.

Uji  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan uji  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n-2$ ,  $dk = 23-2 = 21$ . Maka dapat diperoleh  $t_{tabel} = 0,351$ . Jika  $t_{hitung} = 2,139 > t_{tabel} = 4,582$ , maka  $H_a$  : ada pengaruh antara kode etik pustakawan yang signifikan terhadap karakter budaya kerja pustakawan, diterima dan terdapat  $H_o$  : tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap penerapan

kode etik pustakawan terhadap karakter budaya kerja pustakawan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

### **G. Menginterpretasi Hasil Analisis**

- a. Pengaruh kode etik pustakawan berpengaruh positif terhadap pembentukan karakter budaya kerja pustakawan
- b. Pengaruh kode etik pustakawan terhadap karakter budaya kerja pustakawan adalah signifikan.

### **H. Mencari Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau yang digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap Y (terikat). Untuk mencari presentase hasil analisis deskriptif, maka dapat dilakukan determinasi yakni sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,423)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,178929 \times 100\%$$

$$KD = 178929\%$$

## **I. Menyimpulkan Hasil Analisis**

Pengaruh kode etik pustakawan terhadap pembentukan karakter budaya kerja pustakawan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan secara sistematis sebesar 178929%.

Hasil analisis diatas menjelaskan bahwa ada pengaruh antara penerapan kode etik pustakawan terhadap pembentukan karakter budaya kerja pustakawan sebesar 0,423 yang menunjukkan hasil skor sedang. Hal ini bisa disebabkan karena pustakawan belum begitu memahami hal tersebut akan tetapi pustakawan dalam hal ini telah mengikuti pelatihan/diklat namun belum secara optimal dalam mengimplementasikannya. Maka dalam hal ini diperlukan evaluasi terhadap penerapan kode etik dalam pembentukan karakter budaya kerja pustakawan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.